

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Ekspor, Impor, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia” yang ditulis oleh Salsabila Malida Wahdani, NIM. 1860402221069, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dibimbing oleh Rendra Erdkhadifa, M.Si.

Kata Kunci: Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Ekspor, Impor, Suku Bunga, Nilai Tukar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena ketidaksesuaian antara target inflasi yang ditetapkan Bank Indonesia dengan inflasi aktual yang terjadi di Indonesia selama periode 2019-2024. Inflasi merupakan indikator makroekonomi yang sangat penting dalam mencerminkan stabilitas perekonomian suatu negara. Tingkat inflasi yang terkendali mampu menjaga daya beli masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, fluktuasi inflasi yang terjadi, terutama lonjakan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 5,51% akibat konflik geopolitik global, serta inflasi yang terlalu rendah pada tahun 2024 sebesar 1,57% yang mengindikasikan melemahnya daya beli masyarakat, menunjukkan perlunya penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi agar kebijakan ekonomi dapat lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, ekspor, impor, suku bunga, dan nilai tukar terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data *time series* periode 2019-2024. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan *Error Correction Model* (ECM) untuk melihat pengaruh variabel dalam jangka panjang maupun jangka pendek dengan bantuan *software E-Views 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang. ekspor dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang. impor dan nilai tukar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang. Sedangkan dalam jangka pendek, variabel jumlah uang beredar, ekspor, impor, suku bunga, dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi.

ABSTRACT

Thesis entitled “The Affecting of Money Supply, Exports, Imports, Interest Rate, Exchange Rate On Inflation in Indonesia for the Period 2019-2024”, written by Salsabila Malida Wahdani, Students ID No. 1860402221069, supervised by Rendra Erdkhadifa, M.Si.

Keywords: Inflation, Money Supply, Exports, Imports, Interest Rate, Exchange Rate

This research is motivated by the phenomenon of discrepancy between the inflation target set by Bank Indonesia and the actual inflation that occurred in Indonesia during the 2019-2024 period. Inflation is a very important macroeconomic indicator in reflecting the economic stability of a country. Inflation fluctuation that occurred, especially the highest spike in 2022 of 5,95% due to global geopolitical conflicts and inflation that was too low in 2024 of 1,57% which indicates weakening purchasing power, shows the need for analysis of factors affecting inflation so that the quality of economic policy can be more effective and risks can be minimized.

This study aims to determine the effect of money supply, exports, imports, interest rates, and exchange rates on inflations in Indonesia in both the long and short term. The research uses a quantitative approach with associative research type. The data used is secondary data in the form of time series data for the 2019-2024 period. The analysis method used is the Error Correction Model (ECM) approach to examine the influence of variables in both the long and short term, using E-Views software 10 ed.

The results of the analysis show that the money supply variable has a negative and significant effect on inflation in the long term. Exports and interest rates have a positive and significant effect on inflation in the long term. Imports and exchange rate have a positive but insignificant effect on inflation in the long term. Meanwhile, in the short term, the variables of money supply, exports, imports, interest rates, and exchange rates have no significant effect on inflation.